

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agriculture education center adalah pusat edukasi Pertanian Berkelanjutan yang akan di terapkan pada lahan pertanian terpadu yang di Kelola dan terbuka sebagai sarana pembelajaran umum. Ini memungkinkan siswa ataupun masyarakat untuk memiliki pengalaman mendalam dalam memelihara ekosistem lingkungan dan merawat hewan ataupun tumbuhan. Menekankan kepada ilmu pertanian dan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan yang mencerminkan komitmen kita untuk menjadi penjaga yang baik dari lingkungan yang telah diberikan Sang Pencipta kepada kita. (Department of Sustainable Agriculture). Dengan lebih daritiga ratus juta hektar tanaman yang beroperasi di Amerika Serikat saja, negara ini memiliki salah satu basis produksi pertanian terbesar di dunia.

Langsung atau tidak, dinamika sektor lain seperti pariwisata, industri, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi makro menjadi alternatif pilihan bagi angkatan kerja muda. Jika dilihat dalam struktur tenaga kerja Indonesia saat ini, yang ditenggarai sedang berada dalam era bonus demografi, generasi muda adalah komponen terbesar. Oleh karena itu, agar produksi pangan berkelanjutan, maka jumlah tenaga kerja usia muda harus ditingkatkan. Untuk memupuk sejak dini kecintaan terhadap pertanian. Tentunya pembelajaran secara langsung dan edukasi yang memaparkan secara jelas di sekitar dengan pelaksanaan yang jelas sehingga mampu meningkatkan daya tanggap dan pemahaman. Melihat data statistik tahunan yang terjadi di tahun 2021 – 2022 ditambah banyak masyarakat terutama anak muda yang menutup diri dan kurangnya pembelajaran pertanian di saat ini. Upaya meningkatkan minat generasi muda di sektor pertanian juga terkait dengan bidang diluar pertanian. Menurut Adimas (salah satu petan milenial) salah satu ciri generasi milenial adalah gaya hidup yang serba modern dan cepat serta cenderung hedonis. Mereka lebih suka menikmati hidup dengan cara melakukan traveling, bergabung dalam komunitas seperti olah raga, kebugaran, pecinta lingkungan dan terkoneksi dengan media sosial setiap saat agar terlihat aktif di dunia maya saja untuk kebutuhan konten dunia maya saja. Banyaknya generasi muda yang mudah terpapar oleh gaya hidup seperti ini, jadi sangatlah mempengaruhi jumlah mereka yang menekuni bidang sektor pertanian.

Menurut data Daerah Kota Kampung Sungkai di daerah yang berada di sudut timur Kota Padang, tepatnya di Kelurahan Kampung Bukit, Kecamatan Pauh. Kampung Sungkai begitu indah, dilihat dari pesona landscape yang terpampang. Dari Kampung Sungkai, dapat melihat jajaran bukit yang masih hijau, hutan-hutannya tampak masih lebat. Kawasan yang memiliki

potensi agrowisata, dan beberapa titik lokasi sangat mendukung konsep tersebut, karena begitu banyak jenis pohon dan tanaman yang tumbuh disana, termasuk tanaman nilam serta tanaman sungkai. Dengan segala potensi yang ada, sekelompok masyarakat, pelajar, ataupun mahasiswa yang aware dengan hal tersebut, bersepakat untuk mengelola dan mengeksplorasi setiap titik-titik yang berpotensi. Karena beberapa potensi alam yang ada di kawasan sungkai banyak masyarakat yang bekerja sebagai petani yang berpartisipasi membagi ilmu pertanian kepada pelajar ataupun mahasiswa untuk mengelola Kawasan dan diterapkan di lingkungan sekitar, dengan adanya potensi alam dengan masyarakat dan kegiatan pembelajaran ilmu pertanian dari mahasiswa dan pelajar yang mendukung kegiatan pertanian kampung sungkai, sehingga tercipta beragam macam olahan pangan dan obat – obatan dari potensi alam yang ada.

Maka dengan adanya potensi dan beberapa keterkaitan tentang pemberdayaan dan pembelajaran kegiatan edukasi pertanian maka Perencanaan *agriculture education center* sebagai pusat kegiatan pemberdayaan, pembelajaran, edukasi, dan juga sebagai bekal pelestarian lingkungan bagi masyarakat, siswa, dan mahasiswa yang akan dilakukan di kampung sungkai berbasis ekowisata greenpark sehingga dapat diperuntukkan dengan perencanaan pusat pembelajaran dan camp pelatihan di bidang pertanian sebagai wadah bagi anak muda untuk melestarikan lingkungan hijau dan dapat membantu ekonomi di masa yang akan datang.

1.1.1 Isu Dan Permasalahan

Menurut RPJMD Kota Padang tahun 2019 – 2024, Kawasan Sungkai, Kecamatan Pauh Kota Padang mempunyai potensi sumber daya lokal yang bisa dikembangkan dengan konsep pertanian alami dan pertanian terpadu (tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan rakyat, agroforestri, perikanan darat). Kawasan Sungkai potensial sebagai kampung Tematik dan Ekowisata Unggulan di Wilayah Timur Kota Padang.

1.1.2 Data & Fakta

Pada saat ini Sungkai masih di gunakan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian lingkungan dari Universitas yang ada di Kota Padang karena pada Kawasan yang berpotensi dan berada di sekitar perbukitan ditambah lingkungan yang masih asri dan jauh dari polusi udara sehingga di lokasi tersebut banyak kegiatan positif dan berdampak baik bagi pelajar ataupun mahasiswa Kota Padang. Komunitas Potensial untuk Destinasi Ekowisata Sungkai antara lain Rumah Pintar Sungkai, P4S Sungkai Permai, Kelompok Tani Sungkai Permai, Youth English Camp Sungkai, Komunitas Wirausaha Muda Pertanian Sungkai dan Sanggar Seni dan Budaya Sungkai Sakato. Dampak secara ekonomi sudah ada memberikan nilai manfaat, namun manfaat ekonomi masih skala mikro.

- Fasilitas Pembangunan Tempat Shalat
- Pembangunan Kolam Ikan dan Pengadaan Bibit Ikan Nila
- Pengadaan Taman Hias
- Ujicoba Budidaya dan Pengolahan Tomat Chery
- Pengadaan Bibit Pinang Wangi
- Fasilitas Budidaya Aneka Sayuran
- Pendampingan Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan Bibit Sungkai
- Fasilitas Ujicoba Budidaya Varietas Padi Tahan Wereng Coklat
- Fasilitas Sedekah Pangan Sehat
- Inisiasi Sekolah Alam Tani
- Ujicoba Paket Perkemahan Alam
- Fasilitas Jelajah Literasi Pertanian Terpadu
- Pengadaan Plang Nama Ekowisata
- Gotong Royong Rehabilitasi Jalan Kampung
- Pembangunan Bumi Perkemahan
- Pembangunan Pondok Diskusi
- Edukasi Relawan dan Tim Kreatif Ekowisata
- Fasilitas Pelatihan Pertanian Terpadu
- Fasilitas Pelatihan Pengolahan Daun Sungkai, serta
- Fasilitas Pemasaran Pro

Mengikuti dari beberapa rangkaian kegiatan yang telah di lakukan di lokasi maka terdapat beberapa rancangan sebagai tempat penunjang dan pendukung bagi pengguna yang ada di dalam Kawasan tersebut, sehingga sebagai kelayakan untuk di buka untuk umum nantinya mampu menampung dan mewadahi sebagai lokasi edukasi, pelestarian lingkungan, pengembangan tanaman organic, dan potensi Kawasan wisata alam.



Gambar 1. 1 Kegiatan Dan Hasil

Sumber : google, 2022

Beberapa rangkaian kegiatan masyarakat dan Kegiatan Edukasi mahasiswa terhadap lingkungan dan peningkatan potensi alam yang sudah ada pada lingkungan Ekowisata Sungkai Greenpark, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Setelah melihat langsung keadaan lingkungan dan melihat apa saja keunggulan, kegiatan, dan pembaruan yang ada di lapangan terlihat tidak hanya berfokus pada pertanian dan lingkungannya beberapa potensi lainnya terlihat dari kegiatan lain seperti apa saja terapan dan keuntungan yang didapat saat mendalami dan berada pada Kawasan tersebut, Ditambah lokasi yang jauh dari kebisingan dan polusi udara Kota.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.2. Permasalahan Non Arsitektural

- perubahan apa saja yang dapat diterapkan untuk meningkatkan potensi pada kawasan tersebut??
- Bagaimana membuat penduduk paham akan beberapa penataan dan peningkatan lingkungan tanpa merubah dan merusak potensi yang ada?

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

- perencanaan apa saja yang bisa diterapkan pada lingkungan ekowisata sungkai greenpark dan pelestarian apa yang dapat diterapkan dengan pendekatan yang ditentukan.
- Merencanakan kembali kawasan lngkungan pertanian yang bertema agrowisata dengan menyesuaikan potensi lingkungan yang ada.

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penerapan baik itu penataan dan peningkatan lingkungan sekitar tentunya kegiatan penelitian ini dapat berpengaruh besar kepada lingkungan selain memperkuat potensi yang ada tentunya untuk masa yang akan datang. Beberapa tujuan penelitian juga mengarah kepada pembaruan dengan mengacu kepada potensi alam yang bertema pertanian dimana potensi tersebut dapat memperkuat kembali tentang pengetahuan dan perencanaan masalah pengelolaan pertanian dan tanaman pada lingkungan tersebut. Selain kawasan yang berbasis pertanian dan perkebunan juga belajar tentang ekosistem alam yang ada di kawasan sungkai.

1.4. Sasaran Penelitian

Perencanaan ini mewujudkan berupa penataan dan perencanaan tempat penunjang kegiatan, seperti perencanaan pusat pembelajaran dan camp pelatihan tentang pertanian dan tanaman sebagai sarana belajar bagi yg ingin belajar dan juga sebagai usaha bagi penduduk tersebut.

1.5. Manfaat Penelitian

Selain peningkatan UMKM lokasi ekowisata sungkai greenpark yang juga digunakan sebagai tempat pembelajaran, camp, dan kegiatan alam. Dengan adanya perencanaan bangunan edukasi agar tak hanya mahasiswa namun semua umur dapat merasakan potensi alam sungkai.

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Ruang lingkup spasial untuk kawasan perencanaan pusat edukasi dan ilmu pendidikan pertanian sekaligus sebagai tempat wisata pertanian meliputi :

lokasi perencanaan penelitian berada di Lambung Bukit, Kec. Pauh, Kota

Padang, Sumatera Barat yang berbatasan dengan :

Utara : Kecamatan Koto Tangah

Selatan : Kecamatan Lubuk Kilangan

Barat : Kecamatan Kuranji, dan Padang

TimurTimur : Kabupaten Solok

1.6.2. Ruang lingkup substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial berkaitan dengan kegiatan dan tahapan pada penelitian yang :

a. Menguraikan kembali mengenai isu yg diambil melalui penelitian

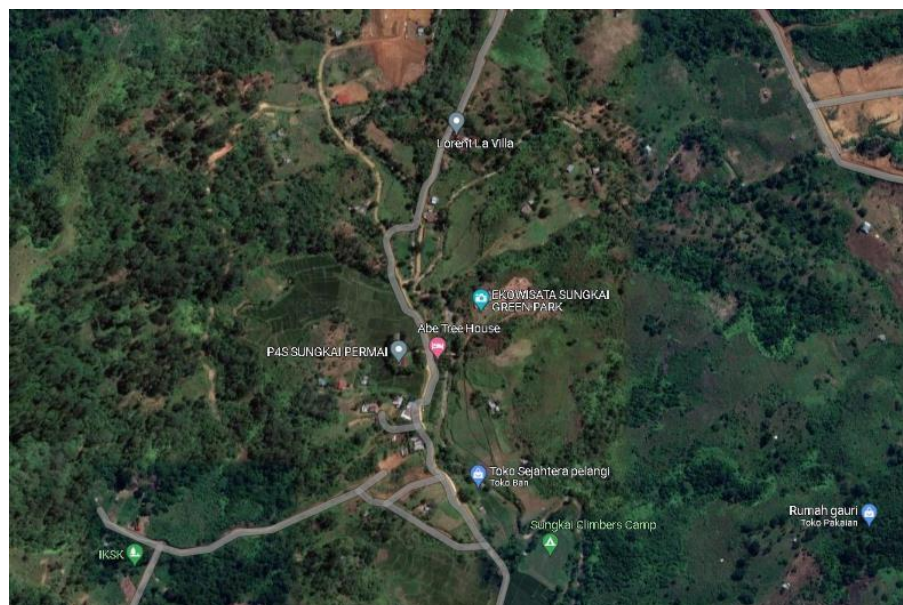
b. Mengembangkan terkait studi literatur yang sudah dibuat melalui penelitian

c. menelusuri terkait rumusan masalah yang ada

d. mendeskripsikan, menggambarkan, dan mendata kembali mengenai data yang didapat dilapangan

1.7. Ide Kebaruan

Ide kebaruan yang akan dilakukan dalam perencanaan *Agriculture Education center* diEkowisata Sungkai Greenpark mengambil konsep organic arsitektur



1.8. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

NO	UNIVERSITAS /TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA	DANANG SETYAWAN	2020	PERANCANGAN AGRICULTURE SCIENCE PARK DI KABUPATEN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE/	PERENCANAAN MENGACU KEPADA PEMBERDAYAAN POTENSI ALAMIAH LINGKUNGAN PUSAT ILMU PENGETAHUAN ALAM
2	Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	NUR FITRA ALFIA HERMAN	2019	PUSAT WISATA EDUKASI KOMODITAS PERTANIAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI KABUPATEN ENREKANG	TUJUAN PUSAT WISATA EDUKASI PERTANIAN, PERENCANAAN INI BERFOKUS PADA PENINGKATAN PUSAT EDUKASI DAN PARIWISATA, POTENSI KAWASAN.
3	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA	ABDULLAH INDRA PRATAMA	2021	PUSAT ILMU PERTANIAN INDONESIA (AGRICULTURE SCIENCE CENTER) DENGAN PENDEKATAN ECO-TECH DI AGROPOLITAN	PERENCANAAN MENCAKUPI KRISIS PANGAN NEGRI DI TAHUN 2019 – 2020 MENCAPAI 500,1 TON DAN INDONESIA HARUS MEMPRODUKSI KEBUTUHAN

				KABUPATEN BANYUWANGI	PANGAN TERUTAMA BERAS
--	--	--	--	-------------------------	--------------------------

Sumber : google, 2022

1.9. Sistematika Pembahasan

Mendasari tentang rangkaian pengangkatan dan inspirasi judul yang diambil. Pembuatan latar belakang yang mencakup tentang isu yang berkembang dan fakta yang ada sehingga mampumengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai pemahaman yang lebih dalam dan dapat menunjang pemikiran manusia yang akandatang penulis berusaha untuk menyesuaikan dengan masa lampau dan masa yang akan datang.